



PENGARUH KESEHATAN BANK TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN TAHUN 2017-2021

Ario Guntara¹, Nur Aida Arifah Tara², Laila Wardani³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

E-mail: imarioguntara@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords: CAR, NPL, NPM, LFR, Profitability, Stock Price</p> <p>Kata Kunci: CAR, NPL, NPM, LFR, Profitabilitas, Harga Saham</p> <p>How to cite: Guntara, Ario., Tara, Nur Aida Arifaha., Wardani, Laila. Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2017-2021. (2023). JMM UNRAM, 12(2), 126-140</p> <p>DOI: 10.29303/jmm.v12i2.772</p> <p>Dikumpulkan : 23 Mei 2023 Direvisi : 24 Mei 2023 Dipublikasi : 25 Mei 2023</p>	<p>This study aims to examine and analyze the effect of bank soundness on stock price with profitability as an intervening variable in the banking companies in 2017-2021. The type of this research is an associative research with sample survey as data collection methods. The population in this study was 46 banking companies that listed on the IDX in 2017-2021 using a purposive sampling methods, which is 26 companies are obtained as a sample research. The data analysis technique used is Path Analysis. Based on the test and data analysis result shows that CAR is negative and insignificant on profitability, NPL is negative and significant on profitability, NPM is positive and insignificant on profitability, LFR is positive and significant on profitability, CAR is negative and insignificant on stock price, NPL and LFR is negative and insignificant on stock price, NPM is positive and insignificant on stock price, profitability is positive and significant on stock price, profitability unable to mediates the effect of CAR and NPL on stock price, and profitability mediates the effect of NPM and LFR on stock price.</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kesehatan bank terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan tahun 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode pengumpulan data yaitu sampel survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2021 dengan metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling, berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka diperoleh 26 sampel perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah Path Analysis. Berdasarkan uji dan analisis data menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, LFR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, NPL dan LFR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh positif</p>

	dan tidak signifikan terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh CAR dan NPL terhadap harga saham serta profitabilitas mampu memediasi pengaruh NPM dan LFR terhadap harga saham.
	Copyright © 2023. Ario Guntara, Nur Aida Arifah Tara Laila Wardani. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas (Tandelilin, 2017). Sekuritas yang diperdagangkan antara lain adalah saham, obligasi, dan reksadana yang diterbitkan oleh perusahaan emiten yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satunya adalah sektor *finance* yang di dalamnya terdapat sub sektor perusahaan perbankan.

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2016). Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan disebutkan bahwa, perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Sehingga, bank memiliki peranan yang penting dalam perekonomian suatu negara.

Mengingat akan pentingnya peranan industri perbankan, maka diperlukan pengawasan terhadap tingkat kesehatan bank yang dicerminkan oleh kinerja bank. Salah satunya adalah penilaian kesehatan bank yang dilakukan agar bank terus dapat mendapatkan kepercayaan dari masyarakat baik dari calon investor maupun investor tetap sehingga terjadinya keberlangsungan investasi yang akan mempengaruhi Harga Saham. Harga saham perbankan dipengaruhi oleh indikator kesehatan perbankan yang terdiri dari *capital, assets, management, earnings*, dan *liquidity* atau disebut dengan CAMEL. Penilaian kesehatan bank menggunakan rasio CAMEL yang terdiri dari *capital* dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *assets* dengan *Non Performing Loan (NPL)*, *management* dengan *Net Profit Margin (NPM)*, *earnings* dengan *Return on Assets (ROA)*, dan *liquidity* dengan *Loan to Funding Ratio (LFR)*. Selain itu, di dalam penelitian ini sebagai salah satu rasio profitabilitas, *Return on Assets (ROA)* digunakan sebagai variabel *intervening* untuk memediasi pengaruh kesehatan bank dengan CAMEL terhadap Harga Saham.

Penelitian ini menggunakan hasil penelitian-penelitian terdahulu untuk dijadikan pemikiran, penelitian terdahulu menunjukkan hasil dan pengukuran berbeda-beda. Dari hasil dan pengukuran yang berbeda-beda diatas, maka peneliti ingin menguji kembali. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham (Harahap & Hairunnisah, 2017) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Diansyah dan Hartanto (2018) menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Selain itu, penelitian lain menguji pengaruh NPL terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham (Taslim & Manda, 2021) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Marianti dan Wibowo (2020) menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Dalam beberapa penelitian yang menguji pengaruh NPM terhadap Harga Saham, NPM berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Hasibuan, 2020) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati *et al.*, (2019) menyatakan bahwa NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Selain itu, dalam penelitian yang menguji pengaruh ROA terhadap Harga Saham, didapatkan hasil penelitian ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Utami & Darmawan, 2018) sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Natsir (2017) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Adapun penelitian yang menguji pengaruh LDR terhadap Harga Saham menunjukkan hasil LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham (Warsiti & Rosalina, 2019) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) didapatkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Serta penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum dan Irmani (2020) menyatakan bahwa Profitabilitas mampu memediasi pengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan Sepdiana (2017) mendapatkan hasil penelitian bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh terhadap Harga Saham.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Teori sinyal adalah tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor mengenai prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2010). Prospek perusahaan yang dipublikasikan akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang diisyaratkan dengan sinyal baik (*good news*) dan sinyal buruk (*bad news*).

2.2. Pasar Modal

Pasar modal secara umum dapat diartikan sebagai sistem keuangan yang terorganisasi, yang didalamnya terdapat bank-bank komersial dan semua lembaga keuangan serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Pasar modal mempunyai peranan penting yang bertujuan untuk menciptakan fasilitas atau sarana dan prasarana dalam kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

2.3. Saham dan Harga Saham

Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Saham merupakan kertas yang dicantumkan dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang saham. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran yang ada di pasar modal.

2.4. Kesehatan Bank

Triandaru dan Budisantoso (2006) menyebutkan bahwa kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Salah satu penilaian kesehatan bank adalah CAMEL yang terdiri dari *capital, assets, management, earnings, dan liquidity*.

2.5. *Capital* (permodalan)

Modal bank adalah dana yang diinvestasikan dalam rangka untuk pendirian suatu badan usaha dan membiayai kegiatan usaha bank atau lembaga lainnya. Salah satu rasio dalam pengukuran modal bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan salah satu rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, salah satunya adalah kredit bermasalah. Sesuai peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007, nilai batas minimum CAR yang baik adalah 8%.

2.6. *Assets* (kualitas aktiva)

Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu rasio pengukuran risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien (Darmawi, 2011). Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 20/8/PBI/2018 besarnya NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%.

2.7. *Management* (manajemen)

Penilaian aspek manajemen dapat diprosikan dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM) karena penggunaannya erat kaitannya dengan aspek-aspek manajemen yang dinilai baik dalam manajemen umum maupun manajemen risiko, dimana *net income* dalam aspek manajemen umum mencerminkan pengukuran hasil dari strategi keputusan yang dijalankan. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004 kriteria sehat NPM adalah $81\% \leq NPM \leq 100\%$.

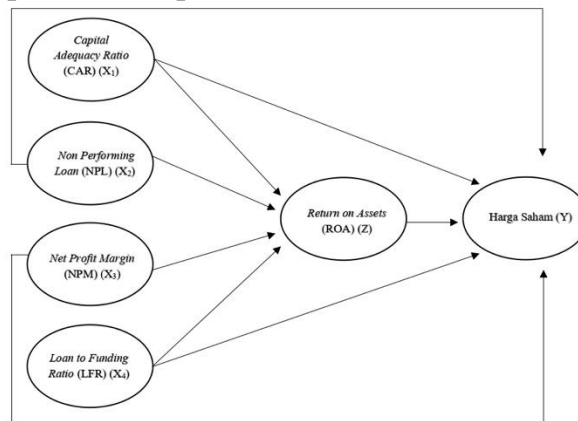
2.8. *Earnings* (pendapatan)

Profitabilitas adalah salah satu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Bank yang sehat dan kinerjanya baik akan dicerminkan dari kemampuannya dalam memperoleh laba. Salah satu rasio dari profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004 kriteria ROA yang sehat adalah $1,25\% \leq ROA < 1,5\%$.

2.9. *Liquidity* (likuiditas)

Salah satu rasio dalam penilaian likuiditas perbankan adalah *Loan to Funding Ratio* (LFR). LFR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan ditambah dengan surat berharga (Kasmir, 2016). Rasio LFR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia saat ini adalah $> 78\% - 92\%$, artinya apabila suatu bank memiliki LFR berkisar di angka tersebut maka bank dianggap sehat dalam mengelola dananya.

2.10. Kerangka Konseptual dan Hipotesis



Gambar 1 Kerangka Konseptual

H1: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas

H2 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

H3 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H4 : *Loan to Funding Ratio* (LFR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H5 : *Capital Adequacy Ratio* (LFR) berpengaruh positif terhadap Harga Saham

H6 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham

H7 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap Harga Saham

H8 : *Loan to Funding Ratio* (LFR) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham

H9 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham

H10 : Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Harga Saham

H11 : Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham

H12 : Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

H13 : Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Loan to Funding Ratio* (LFR) terhadap Harga Saham.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh kesehatan bank dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Loan to Funding Ratio* (LFR) terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel intervening.

3.2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tidak langsung Profitabilitas sebagai variabel mediasi pada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Loan to Funding Ratio* (LFR) terhadap Harga Saham. Metode ini menggunakan dua persamaan struktural sebagai berikut:

$$Z = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_ZZ + e (2)$$

Keterangan:

- Y = Harga saham
- Z = Profitabilitas (Return on Assets (ROA))
- X₁ = Capital Adequacy Ratio (CAR)
- X₂ = Non Performing Loan (NPL)
- X₃ = Net Profit Margin (NPM)
- X₄ = Loan to Funding Ratio (LFR)
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- e = Tingkat residual atau kesalahan

Persamaan statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1CAR + \beta_2NPL + \beta_3NPM + \beta_4LFR (1)$$

$$HS = \alpha + \beta_1CAR + \beta_2NPL + \beta_3NPM + \beta_4LFR + \beta_ZROA (2)$$

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 yang berjumlah sebanyak 46 perusahaan. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria, sehingga ditetapkan 26 sampel perusahaan perbankan.

3.4. Analisis Deskripsi Variabel

Tabel 1. Analisis Deskripsi Variabel

	N	Perkembangan Variabel Tahun 2017 - 2021				
		2017	2018	2019	2020	2021
CAR	130	23,51	22,80	22,18	24,88	29,16
NPL	130	1,61	1,54	1,67	1,23	1,17
NPM	130	15,65	16,43	15,62	13,51	16,87
LFR	130	84,60	89,23	92,93	79,34	71,13
ROA	130	1,93	1,91	1,67	1,26	1,49
Harga Saham	130	2.335	2.409	2.516	2.319	2.343

Tabel 1 menunjukkan perkembangan rata-rata dari variabel CAR, NPL, NPM, LFR, ROA, dan Harga Saham. Diketahui bahwa persentase *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2017 adalah sebesar 23,15% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 22,80%. Pada tahun 2019 persentase CAR menurun dari tahun sebelumnya menjadi 22,18% dan kemudian kembali mengalami peningkatan menjadi 24,88% pada tahun 2020. Tahun 2021 merupakan periode Pasca COVID-19 dimana pada tahun 2021 nilai CAR meningkat menjadi sebesar 29,16%.

Pada tahun 2017 diketahui bahwa persentase *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebesar 1,61% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi sebesar 1,54%. Pada tahun 2019 persentase variabel NPL meningkat dari tahun sebelumnya menjadi

sebesar 1,67% dan pada tahun 2020 adalah masa terjadinya pandemi COVID-19 dimana pada tahun 2020 persentase NPL mengalami penurunan menjadi 1,23%. Pada tahun 2021 persentase NPL pada perusahaan perbankan kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 1,17%.

Diketahui bahwa persentase Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2017 adalah sebesar 15,65% kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi sebesar 16,43%. Pada tahun 2019 persentase variabel NPM mengalami penurunan menjadi sebesar 15,62% dan pada tahun 2020 merupakan tahun dimana terjadinya COVID-19 persentase NPM pada perusahaan perbankan menurun menjadi 13,51%. Pada tahun 2021 adalah pasca pandemi COVID-19 dan NPM mengalami peningkatan menjadi sebesar 16,87%.

Pada tahun 2017 diketahui bahwa persentase *Loan to Funding Ratio* (LFR) adalah sebesar 84,60% kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi sebesar 89,23%. Pada tahun 2019 persentase variabel LFR kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 92,93% dan pada tahun 2020 diketahui merupakan tahun terjadinya COVID-19 dimana pada tahun 2020 persentase LFR mengalami penurunan menjadi sebesar 79,34%. Pada tahun 2021 merupakan masa Pasca COVID-19 dimana persentase LFR kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 71,13%.

Perkembangan persentase dari *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2017 adalah sebesar 1,93% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi sebesar 1,91%. Pada tahun 2019 persentase dari variabel ROA kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 1,67% dan pada tahun 2020 terjadi pandemi COVID-19 dimana pada tahun 2020 variabel ROA pada perusahaan perbankan kembali mengalami penurunan menjadi 1,26%. Pada tahun 2021 atau pasca COVID-19 ROA pada perusahaan perbankan mengalami kenaikan menjadi sebesar 1,49%.

Perkembangan harga saham pada perusahaan perbankan pada tahun 2017 - 2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 harga saham pada perusahaan perbankan adalah sebesar Rp.2.335,- kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 dan tahun 2019 menjadi sebesar Rp.2.409,- dan Rp.2.516,-. Pada tahun 2020 harga saham perusahaan perbankan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp.2.319,- dimana pada tahun 2020 diketahui terjadi pandemi COVID-19. Pada masa pasca pandemi di tahun 2021 harga saham pada perusahaan perbankan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp.2.343,-.

3.5. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean	SD
CAR	130	12,67	67,15	24,50	9,32
NPL	130	0,00	4,59	1,44	0,99
NPM	130	0,20	45,50	15,54	10,37
LFR	130	12,35	163,10	83,44	22,25
ROA	130	0,07	4,31	1,65	1,08
Harga Saham	130	66	9.900	2.385	2.566

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif data penelitian. Pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) nilai minimum sebesar 12,67%, nilai maksimum sebesar 67,15%, nilai rata-rata sebesar 24,50% serta standar deviasi sebesar 9,32%. Pada variabel *Non Performing Loan* (NPL) nilai minimum sebesar 0,00%, nilai maksimum sebesar 4,59%, nilai rata-rata sebesar 1,44% serta standar deviasi sebesar 0,99%. Pada variabel *Net*

Profit Margin (NPM) nilai minimum sebesar 0,20%, nilai maksimum 45,50%, nilai rata-rata 15,54% serta standar deviasi sebesar 10,37%.

Berdasarkan tabel 2, variabel *Loan to Funding Ratio* (LFR) memiliki nilai minimum sebesar 12,35%, nilai maksimum sebesar 163,10%, 83,44% serta standar deviasi sebesar 22,25%. Pada variabel *Return on Assets* (ROA) nilai minimumnya sebesar 0,07%, nilai maksimum sebesar 4,31%, nilai rata-rata sebesar 1,65% serta standar deviasi sebesar 1,08%. Pada variabel Harga Saham nilai minimumnya adalah Rp.66,-, nilai maksimumnya sebesar Rp.9.900,-, nilai rata-rata sebesar Rp.2.385,- serta standar deviasi sebesar Rp.2.566,-.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji F Kelayakan Model

Tabel 3. Hasil Uji F Kelayakan Model

Model	F	Sig.
Model 1	3,844	0,006
Model 2	11,008	0,000

Tabel 3 menunjukkan hasil uji kelayakan model regresi (*goodness of fit*) pada kedua model regresi. Jika nilai sig. < 0,05 maka model regresi layak atau fit. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua model regresi layak.

4.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
Model 1	0,110	0,081
Model 2	0,307	0,279

Hasil uji koefisien determinasi pada regresi model 1 menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,110 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,081. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,081 menunjukkan bahwa sebesar 8,1% perubahan Profitabilitas pada perusahaan perbankan tahun 2017-2021 dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Loan to Funding Ratio* (LFR), sisanya sebesar 91,9% Profitabilitas perusahaan perbankan tahun 2017-2021 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Hasil uji koefisien determinasi pada regresi model 2 menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,307 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,279. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,279 menunjukkan bahwa sebesar 27,9% perubahan Harga Saham pada perusahaan perbankan tahun 2017-2021 dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Profit Margin* (NPM), *Loan to Funding Ratio* (LFR), dan *Return on Assets* (ROA) sisanya sebesar 72,1% Harga Saham perusahaan perbankan tahun 2017-2021 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

4.3. Hasil Uji t Model Regresi 1

Tabel 5. Uji t Model Regresi 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandard. Coeff		Standard Coeff	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	0,916	0,237		3,860	0,000
CAR	-0,001	0,004	-0,019	-0,206	0,837
NPL	-0,083	0,039	-0,182	-2,124	0,036
NPM	0,000	0,000	-0,048	-0,569	0,570
LFR	0,005	0,002	0,255	2,815	0,006

a. Dependent Variable: ROA

Keterangan : CAR= Capital Adequacy Ratio, NPL= Non Performing Loan, NPM= Net Profit Margin, LFR= Loan to Funding Ratio, ROA= Return on Assets

Sumber : data sekunder diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis regresi model 1, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e \dots\dots\dots (1)$$

$$ROA = 0,916 - 0,001CAR - 0,083NPL + 0,000NPM + 0,005LFR (1)$$

Keterangan:

- Z = Return on Assets (ROA)
- X₁ = Capital Adequacy Ratio (CAR)
- X₂ = Non Performing Loan (NPL)
- X₃ = Net Profit Margin (NPM)
- X₄ = Loan to Funding Ratio (LFR)

Tabel 5 memaparkan Hasil uji t model regresi 1 yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yang menunjukkan hasil regresi variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar -0,001 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif atau tidak searah antara variabel CAR terhadap Profitabilitas. Nilai signifikansi variabel CAR sebesar 0,837 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. H1 yang menyatakan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ditolak. Hasil ini sejalan dengan Widyastuti dan Aini (2021) yang menyatakan CAR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Koefisien regresi variabel Non Performing Loan (NPL) sebesar -0,083 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif atau tidak searah antara variabel NPL dengan Profitabilitas. Nilai signifikansi variabel NPL sebesar 0,036 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. H2 yang menyatakan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian Agustiningrum (2016) dimana NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

Koefisien regresi variabel Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,000 menunjukkan adanya pengaruh positif dan searah antara variabel NPM dengan Profitabilitas. Nilai signifikansi variabel NPM sebesar 0,570 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. H3 yang menyatakan Net

Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani dan Susianto (2021) dengan hasil penelitian NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan.

Koefisien regresi variabel *Loan to Funding Ratio* (LFR) sebesar 0,005 menunjukkan terdapat pengaruh positif atau searah antara variabel LFR dengan Profitabilitas. Nilai signifikansi variabel LFR sebesar $0,006 < 0,05$ sehingga LFR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. H4 yang menyatakan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian Maulana *et al.* (2021) dimana LFR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

4.4. Hasil Uji t Model Regresi 2

Tabel 6. Uji t Model Regresi 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandard. Coeff		Standard. Coeff	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	2,757	0,264		10,436	0,000
CAR	-0,007	0,005	-0,117	-1,448	0,150
NPL	-0,059	0,042	-0,109	-1,407	0,162
NPM	0,000	0,000	0,104	1,377	0,171
LFR	-0,002	0,002	-0,080	-0,960	0,339
ROA	0,612	0,094	0,515	6,540	0,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Keterangan : CAR= *Capital Adequacy Ratio*, NPL= *Non Performing Loan*, NPM= *Net Profit Margin*, LFR= *Loan to Funding Ratio*, ROA= *Return on Assets*

Berdasarkan hasil analisis regresi model 2, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_zZ + e \quad (2)$$

$$HS = \alpha - 0,007CAR - 0,059NPL + 0,000NPM - 0,002LFR + 0,612ROA \quad (2)$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X₁ = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X₂ = *Non Performing Loan* (NPL)

X₃ = *Net Profit Margin* (NPM)

X₄ = *Loan to Funding Ratio* (LFR)

Tabel 6 menunjukkan hasil output regresi model 2 sebagai pembuat keputusan untuk uji t model regresi 2. Koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar -0,007 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif atau tidak searah antara variabel CAR dengan Harga Saham. Nilai signifikansi variabel CAR sebesar $0,150 > 0,05$ sehingga CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan. H5 yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap Harga Saham ditolak. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla dan Yunita (2020) dengan hasil penelitian CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* (NPL) sebesar -0,059 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif atau tidak searah antara variabel NPL dengan Harga

Saham. Nilai signifikansi variabel NPL sebesar -0,059 sehingga NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan. H6 yang menyatakan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Vilia dan Colline (2021) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif atau searah antara variabel NPM dengan Harga Saham. nilai signifikansi variabel NPM sebesar 0,171 sehingga NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan. H7 yang menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap Harga Saham ditolak. Hal ini sejalan dengan Pratama dan Erawati (2016) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Koefisien regresi variabel *Loan to Funding Ratio* (LFR) sebesar -0,002 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif atau tidak searah antara variabel LFR dengan Harga Saham. Nilai signifikansi variabel LFR sebesar 0,339 sehingga LFR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan. H8 yang menyatakan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham ditolak. Hasil ini sesuai dengan penelitian Cahya (2017) dengan hasil penelitian LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Koefisien Regresi variabel *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,612 menunjukkan terdapat pengaruh positif dan searah antara variabel ROA dengan Harga Saham. Nilai signifikansi variabel ROA sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan. H9 yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kurniawan (2022) yang menyatakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

4.5. Analisis Jalur (Path Analysis)

Berdasarkan hasil analisis regresi model 1 dan model 2, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0,916 - 0,001CAR - 0,083NPL + 0,000NPM + 0,005LFR \quad (1)$$

$$HS. = \alpha - 0,007CAR - 0,059_2NPL + 0,000NPM - 0,002LFR + 0,612ROA \quad (2)$$

Tabel 7. Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)

Hipotesis	Koefisien Pengaruh Langsung	Koefisien Pengaruh Tidak Langsung	Keputusan
Pengaruh CAR terhadap Harga Saham melalui mediasi Profitabilitas	0,007	0,0006	Profitabilitas tidak mampu memediasi
Pengaruh NPL terhadap Harga Saham melalui mediasi Profitabilitas	0,059	0,050	Profitabilitas tidak mampu memediasi
Pengaruh NPM terhadap Harga Saham melalui mediasi Profitabilitas	0,000	0,000062	Profitabilitas mampu memediasi.
Pengaruh LFR terhadap Harga Saham melalui mediasi Profitabilitas	0,002	0,003	Profitabilitas mampu memediasi

Berdasarkan Tabel 7 yang memaparkan hasil Analisis Jalur (*path analysis*) dari persamaan regresi model 1 dan model 2. Diketahui variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai koefisien pengaruh langsung sebesar $0,007 > 0,0006$ pengaruh tidak langsung sehingga Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh CAR terhadap Harga Saham perusahaan perbankan. H10 yang menyatakan Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Harga Saham ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat dan Riwayati (2021) yang menyatakan Profitabilitas tidak memediasi pengaruh CAR terhadap Harga Saham.

Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki koefisien regresi pengaruh langsung $0,059 > 0,50$ pengaruh tidak langsung sehingga Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh NPL terhadap Harga Saham perusahaan perbankan. H11 yang menyatakan Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sepdiana (2017) dengan hasil penelitian ROA tidak mampu memediasi pengaruh NPL terhadap Harga Saham.

Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai koefisien regresi pengaruh langsung sebesar $0,000 < 0,000062$ pengaruh tidak langsung sehingga Profitabilitas mampu memediasi pengaruh NPM terhadap Harga Saham perusahaan perbankan. H12 yang menyatakan Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Styra dan Kabib (2021) yang menyatakan Profitabilitas mampu memediasi pengaruh NPM terhadap Harga Saham.

Variabel *Loan to Funding Ratio* (LFR) memiliki koefisien regresi pengaruh langsung sebesar $0,002 < 0,003$ pengaruh tidak langsung sehingga Profitabilitas mampu memediasi pengaruh LFR terhadap Harga Saham perusahaan perbankan. H13 yang menyatakan Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Loan to Funding Ratio* (LFR) terhadap Harga Saham diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum dan Irmani (2020) dengan hasil penelitian LFR berpengaruh terhadap Harga Saham melalui mediasi ROA.

5. KESIMPULAN

Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas yang disebabkan karena apabila bank memiliki modal yang tinggi, bila tidak diimbangi dengan penyaluran dana yang baik, CAR yang tinggi akan menyebabkan penurunan laba.

Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang disebabkan tingkat kredit bermasalah yang tinggi akan menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan bunga atas kredit yang disalurkan.

Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas yang menunjukkan bahwa semakin efektif kinerja manajemen akan menyebabkan terjadinya kenaikan laba.

Loan to Funding Ratio (LFR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dikarenakan semakin tinggi LFR menunjukkan bank mampu menyalurkan kreditnya secara optimal yang akan berdampak pada peningkatan laba dari pendapatan bunga atas kredit yang disalurkan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham hal ini dikarenakan bank yang memiliki CAR tinggi berarti memiliki modal

yang besar namun tidak dikelola secara efektif sehingga tidak akan memberikan tambahan laba.

Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham hal ini dikarenakan besarnya kredit macet pada bank akan menyebabkan investor merasa tidak aman dalam berinvestasi sehingga akan berdampak pada menurunnya Harga Saham.

Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, semakin tinggi NPM maka semakin tinggi profitabilitas bank yang akan menyebabkan investor tertarik dalam berinvestasi.

Loan to Funding Ratio (LFR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, semakin tinggi LFR mencerminkan bank semakin tidak likuid dan menjadi bad news yang akan memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.

Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Harga Saham koefisien regresi pengaruh langsung lebih besar dibandingkan koefisien regresi pengaruh tidak langsung.

Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham koefisien regresi pengaruh langsung lebih besar dibandingkan koefisien regresi pengaruh tidak langsung.

Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham koefisien regresi pengaruh langsung lebih kecil dibandingkan koefisien regresi pengaruh tidak langsung.

Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Loan to Funding Ratio* (LFR) terhadap Harga Saham koefisien regresi pengaruh langsung lebih kecil dibandingkan koefisien regresi pengaruh tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, P., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 100-119.
- Aulia Taslim, S., & Suria Manda, G. (2021). Pengaruh Net Interest Margin, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 10(7), 612-625.
- Brigham, E. F., & Joel, H. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Cahya, R. P. I. (2017). Pengaruh Tingkat Permodalan, Rentabilitas, Kualitas Kredit, dan Likuiditas Bank terhadap Harga Saham Bank (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1-13.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara.
- Diansyah, & Hartanto. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Business Studies*, 3(1), 45-57.
- Harahap, D. A., & Hairunnisah, A. I. (2017). Pengaruh NPL, LDR, GCG, NIM, ROA, ROE, CAR, BOPO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2010 - 2014. *Jurnal Dimensi*, 6(1), 22-40.
- Hasibuan, B. (2020). ROA,NPM Dan EPS Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei 2015-2018. *Goodwill: Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(2), 229-242.
- Hutabarat, L. M., & Riwayati, H. E. (2021). The Analysis Relates to The Impact Caused By The Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposits Ratio Which Mediated By Return on Assets Towards The Stock Price. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 2(1), 147-158.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, M. Y. (2022). *Pengaruh ROA, ROE dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020*. Skripsi. Universitas Tridianti Palembang.
- Kusumaningrum, D. R., & Irmani. (2020). Effect of Financial Performance on Stock Price with Return on Assets as an Intervening Variable in State-Owned Banks in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(2), 321-336.
- Maulana, P., Dwita, S., Helmayunita, N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 3, Issue 2). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Mulyani, I. S., & Susianto, T. E. (2021). Pengaruh ROA , ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 88-97.
- Natsir, S. R. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011-2014). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin dan Eearning per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).

- Pricilla Febryanti Widyastuti, & Nur Aini. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614-1930.
- Putri, D. A. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPM, Dan LDR Terhadap Harga Saham Bank Umum. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(4), 16.
- Putri Marianti, Z., & Wibowo, D. (2020). Pengaruh CAR, ROA, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsuraya*, 1(1), 42-52.
- Riski Agustiningrum. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(8), 161.
- S, W. W., & Rosalina, R. R. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) Dan Return on Assets (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2007-2016). *Jurnal Indonesia Membangun*, 18(1), 45-58.
- Salsabilla, B., & Yunita, I. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Umum Konvensional Terdaftar Di Bei 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2), 92-103.
- Sepdiana, N. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Operational Efficiency dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional yang listing di BEI). *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 258-276.
- Stya, P. A., & Kabib, N. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Total Assets Turn Over Terhadap Harga Saham dengan Laba Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan di JII70. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(2), 108-124.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius.
- Triandaru, S., & Budisantoso, T. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206-218.
- Vilia, H., & Colline, F. (2021). Pengaruh Camel Terhadap Harga Saham Pada Bank Buku 4 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 83-100.